

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nurzazili, (2018): Pengembangan Lembar Kegiatan Siswa (LKS) berbasis *Problem Based Learning* (PBL) untuk Memfasilitasi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Pekanbaru.

Penelitian ini didasarkan pada permasalahan rendahnya kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dan masih terbatasnya bahan ajar yang digunakan saat proses pembelajaran. Sebagai alternatif dari permasalahan tersebut dilakukan penelitian dengan mengembangkan sebuah bahan ajar berupa Lembar Kegiatan Siswa (LKS) berbasis *Problem Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan LKS berbasis *Problem Based Learning* (PBL) yang valid, praktis dan mampu memfasilitasi kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa. Jenis penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dengan menggunakan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation dan Evaluation*). Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 10 Pekanbaru. Subjek penelitian ini adalah dosen dan guru sebagai validator serta siswa SMP Negeri 10 Pekanbaru. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas VII-1 dan VII-3. Objek penelitian ini adalah LKS berbasis *Problem Based Learning* (PBL). Jenis data berupa data kuantitatif dan kualitatif. Instrumen pengumpulan data berupa angket dan tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dan analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan kualitas LKS yang dikembangkan tergolong dalam kategori sangat valid (85.17%) dan sangat praktis (87.72% untuk kelompok kecil dan 89.35% untuk kelompok besar). Sedangkan nilai t_{hitung} sebesar 2,43 dan nilai t_{tabel} pada taraf signifikan 5% sebesar 1,99 maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,43 > 1,99$, sehingga h_a diterima dan h_0 ditolak. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan pemecahan masalah matematika antara siswa kelas eksperimen dan siswa kelas kontrol. nilai rata-rata kelas eksperimen juga lebih tinggi dari nilai rata-rata kelas kontrol yaitu kelas eksperimen memperoleh 29,154 dan kelas kontrol memperoleh 26,077. Hal tersebut menunjukkan bahwa LKS matematika berbasis *Problem Based learning* ini telah valid, praktis dan dapat memfasilitasi kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.

Kata Kunci: *Lembar Kegiatan Siswa (LKS), Problem Based Learning, Kemampuan Pemecahan masalah Matematis.*



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Nurzazili, (2018): Developing Students Workbook Problem Based Learning (PBL) Based in Facilitating Students Mathematic Problem-Solving Ability at State Junior High School 10 Pekanbaru.

This research was instigated by the problems of low of student mathematic problem-solving ability and the limitation of teaching materials used in the learning process. An alternative to solve this problem was conducting a research using a teaching material in the form of student workbook Problem Based Learning (PBL) based in the learning. This research aimed at producing student workbook PBL based that was valid, practical, and able to facilitate student mathematic problem-solving ability. It was a Research and Development (R&D) with ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation) model. This research was administered at State Junior High School 10 Pekanbaru. The subjects of this research were material and learning media experts that were from lecturers and teachers, and students. The samples of this research were the seventh-grade students of class 1 and 3, and the object was mathematics student workbook Problem Based Learning model based. Questionnaire and test were the instruments of collecting the data. The data obtained were analyzed by using qualitative and quantitative data analysis techniques. The research findings showed the quality of student activity sheet developed that was on very valid category (90.06%) and very practical (90.15% for the small group and 90.16% for the large group). Whereas $t_{\text{observed}} 2,43$ was higher than $t_{\text{table}} 1,99$ at 5% significant level ($2,43 > 1,99$). It revealed H_a was accepted, H_o was rejected. In other words, there was a significant difference between students' mathematic concept comprehension of experimental and control groups. The average score of experimental group was 29,154. It was higher than the score of control group 26,07. It showed that mathematic student activity sheet based on Learning Cycle 7E was valid and practical in facilitating students' mathematic concept comprehension.

Keywords: *Student Workbook, Problem Based Learning, Mathematic Problem-Solving Ability*

ملخص

نور جزيلي، (2018) : تطوير أوراق العمل لدى التلاميذ المستندة إلى التعليم القائم على المشكلة لتيسير قدرة حل المشكلة الرياضية لدى التلاميذ بالمدرسة المتوسطة الحكومية 10 بكنبارو.

هذا البحث مؤسس على مشكلة وهي انخفاض قدرة حل المشكلة الرياضية لدى التلاميذ وقلّة المادة التعليمية المستخدمة أثناء عملية التعليم. ومهربا من هذه المشكلة ، يُعقد البحث بتطوير مادة التعليم من أوراق العمل لدى التلاميذ المستندة إلى التعليم القائم على المشكلة في التعليم. هذا البحث يهدف إلى الحصول على أوراق العمل لدى التلاميذ المستندة إلى المشكلة الدقيقة، والبسيطة، والميسرة نحو قدرة حل المشكلة الرياضية لدى التلاميذ. ونوع هذا البحث بحث تطوري بنماذج ADDIE (التحليل، والتصميم، والتنمية، والتطبيق، والتقييم) ووقع تنفيذ هذا البحث في المدرسة المتوسطة الحكومية 10 بكنبارو. وموضوع هذا البحث أوراق العمل لدى التلاميذ المستندة إلى التعليم القائم على المشكلة. والبيانات في هذا البحث هي بيانات كمية وكيفية. وأساليب جمع البيانات في هذا البحث تتكوّن من الاستبانة والأسئلة في الاختبار القبلي والبعدي. وأسلوب تحليل البيانات المستخدم في هذا البحث أسلوب التحليل الوصفي الكمي وأسلوب التحليل الوصفي الكيفي. ومحصلة البحث دلت على أن نوعية أوراق أنشطة التلاميذ المتطورة وقعت في درجة صحيحة (١٧,٨٥%) وعملية (87.72%) للفريق الصغير و ٣٥,٨٩% للفريق الكبير). وأما نتيجة t حساب بقدر 2,43 و t جدول في مستوى هام 5% بقدر 1,99، فهذا ما يعني بأن t حساب < t جدول أو 2,43 < 1,99 وبتلك النتيجة أصبحت الفرضية البديلة مقبولة والفرضية الصفرية مردودة إشارة إلى الاختلاف الهام في قدرة فهم المفهوم الرياضي بين التلاميذ في الصف التجريبي والصف الضابطي. وكانت النتائج المعدلة لدى تلاميذ الصف التجريبي أعلى من النتائج المعدلة لدى تلاميذ الصف الضابطي حيث أن الصف التجريبي حصل على 29,154 والصف الضابطي حصل على 26,077. فهذا الحال يدل على أن أوراق أنشطة التلاميذ التلاميذ المستندة إلى التعليم القائم على المشكلة للمساعدة على فهم مفهوم الرياضيات دقيقة، وبسيطة، وميسر نحو فهم لتيسير قدرة حل المشكلة الرياضية لدى التلاميذ